



**EVALUASI OUTCOME DARI DESA BUDAYA SEBAGAI BENTUK COMMUNITY-BASED TOURISM:
SEBUAH TINJAUAN LITERATUR
SISTEMATIS TAHUN 2000-2020**

Bagus Sulistiono, Dr. Yuyun Purbokusumo, M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

EVALUASI *OUTCOME* DARI DESA BUDAYA SEBAGAI BENTUK *COMMUNITY-BASED TOURISM*: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS TAHUN 2000-2020

oleh

Bagus Sulistiono
18/43744/PSP/06583

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan, meninjau, mensintesis serta menganalisis sekumpulan artikel ilmiah yang berfokus pada pembahasan *outcome* atau hasil dari adanya bentuk pariwisata berbasis masyarakat (*Community-Based Tourism/CBT*) yang tersebar di seluruh dunia. Bentuk CBT tersebut dalam hal ini adalah Desa Budaya dan desa sejenisnya. Rentang waktu penelitian topik tersebut selama periode 20 tahun yang dimulai sejak tahun 2000 hingga 2020. Selain akan melihat bagaimana perkembangan trend penelitian dan peta literatur topik (demografi) tersebut, penelitian ini juga akan mendemonstrasikan kerangka kerja yang diusulkan untuk melihat *outcome* dari bentuk pariwisata berbasis masyarakat.

Metode *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis sekumpulan artikel ilmiah yang dirasa memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Setidaknya ada enam tahapan utama dalam menggunakan metode SLR yang dimulai dari mendefinisikan kriteria kelayakan hingga menerapkan sebuah protokol atau alat bantu untuk mengurangi risiko kesalahan, membantu memastikan kejelasan, dan transparansi pelaporan tinjauan sistematis. Sepuluh *database* sitasi/literatur ilmiah digunakan sebagai sumber informasi dalam memperoleh artikel terkait. Total ada 61 artikel terpilih yang didapat selama proses pencarian dan penyaringan artikel berlangsung.

Hasil temuan penelitian ditinjau dari perkembangan trend penelitian menunjukkan bahwa penelitian tentang topik tersebut sejak tahun 2000-2020 cenderung fluktuatif, benua Asia menjadi benua yang paling banyak melakukan studi Desa Budaya dengan Indonesia memimpin sebagai negara terbanyak publikasinya, terdapat 7 jenis artikel dari total keseluruhan 61 artikel, jurnal *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure* menjadi jurnal yang paling banyak menghasilkan artikel diantara jurnal-jurnal lainnya, *Google Scholars* menjadi *database* yang menghasilkan artikel terbanyak setelah dilakukan penyaringan berdasarkan keseluruhan isi artikel, serta teori dengan lingkup antropologi merupakan teori yang paling banyak digunakan oleh para peneliti khususnya bentuk teori Antropologi Pariwisata Budaya. Selain itu hasil temuan juga menemukan bahwa Desa Budaya jika dikelola dengan baik akan memberikan pengaruh positif kepada 3 aspek utama yaitu, ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya. Dalam hal ini peneliti menyebutnya sebagai 'Efek Berganda' dari Desa Budaya.

Kata Kunci: desa budaya; evaluasi; evaluasi hasil; *community-based tourism*; *systematic literature review*

OUTCOME EVALUATION OF CULTURAL VILLAGE AS A COMMUNITY-BASED TOURISM: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW 2000-2020

by

Bagus Sulistiono
18/43744/PSP/06583

ABSTRACT

This study aims to collect, review, synthesize and analyze a collection of scientific articles that focus on discussing the outcomes or results of a form of community-based tourism (CBT) that is spread throughout the world. The form of CBT in this case is the Cultural Village and the villages of the kind. The research period for this topic was over a period of 20 years, starting from 2000 to 2020. Apart from looking at the development of research trends and a map of the literature on these topics, this study will also demonstrate a proposed framework for seeing the outcomes of this form of community-based tourism.

The Systematic Literature Review (SLR) method is used in collecting and analyzing a collection of scientific articles that are considered to be related to the research topic. There are at least six main stages in using the SLR method, starting from defining eligibility criteria to implementing a protocol to reduce the risk of errors, helping ensure clarity and transparency of systematic review reporting. Ten scientific literature databases were used as sources of information in obtaining related articles. A total of 61 selected articles were obtained during the article search and filtering process.

The results of the research findings in terms of the development of research trends show that research on this topic since 2000-2020 tends to fluctuate, the Asian continent is the continent that is the continent that most studies the Cultural Village with Indonesia leading as the country with the most publications, there are 7 types of articles from a total of 61 articles, African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure became the journal that produced the most articles among other journals, Google Scholars became the database that produced the most articles after filtering based on the entire contents of the article, and the theory with the scope of anthropology was the theory most widely used by researchers in particular the form of Cultural Tourism Anthropology theory. In addition, the findings also found that the Cultural Village if managed properly will have a positive influence on 3 main aspects, namely, economy, environment, and socio-culture. In this case the researcher calls it the "Multiplier Effect" of the Cultural Village.

Keywords: cultural village; evaluation; outcome evaluation; community-based tourism; systematic literature review